# KEBAHAGIAAN UTILITARIANIS KAUM HIJABER

**(Studi Pada Perempuan Komunitas Ikatan Alumni Darussalam Ciamis Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Agama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Disusun Oleh:**

**Bunga Amilatun Solihah**

**17105040067**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

| | |
|---|---|
| Nama | : Bunga Amilatun Solihah |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Brebes, 27 Maret 1999 |
| Fakultas | : Ushuluddin dan Pemikiran Islam |
| Jurusan/Prodi | : Sosiologi Agama |
| Alamat Rumah | : Jl.Mbah Dalem RT/RW O3/02 Desa Kertasari Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes |
| No. Telp/HP | : 085701554742 |
| Judul Skripsi | : Kebahagiaan Utilitarianis Kaum Hijaber (Studi Pada Perempuan IKADA Yogyakarta) |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan berjudul "Kebahagiaan Utilitarianis Kaum Hijaber" benar merupakan karya saya sendiri
2. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya saya tersebut bukan karya asli ilmiah saya atau adanya penympangan maka tanggung jawab ada pada penulis sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Desember 2021

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
D2528AJX525976727

Amilatun Solihah

NIM. 17105040067

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Dosen Pembimbing **Nur Afni Khafsoh, M.Sos.**
Program Studi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

==========

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudarai Bunga Amilatun Solihah
Lamp. : -
Kepada Yth.

**Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.**
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Bunga Amilatun Solihah
NIM : 17105040067
Judul Skripsi : Kebahagiaan Utilitarianis Kaum Hijaber (Studi Pada Perempuan Komunitas Ikatan Alumni Man Darussalam Ciamis Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Sos.) di Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 08 Desember 2021
Pembimbing

Nur Afni Khafsoh, M.Sos.
NIP. 19911011 201903 2 014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1659/Un.02/DU/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : KEBAHAGIAAN UTILITARIANIS KAUM HIJABER

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BUNGA AMILATUN SOLIHAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17105040067
Telah diujikan pada : Kamis, 16 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Nur Afni Khafsoh, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 61c514be1b67f

Penguji II

Ratna Istriyani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61c52cf375662

Penguji III

Abd. Aziz Faiz, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 61c58d71de548

Yogyakarta, 16 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61c59c0674206

1/1 24/12/2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**MOTTO**

Jadilah Orang Yang Bermanfaat Bagi Orang Lain

*Don’t stop believing in yourself*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, pikiran dan kemudahan sehingga skripsi ini tersusun dengan baik dan lancar.

Tak lupa kepada segenap keluarga, Ayah, Ibu dan Adik tercinta yang selalu mensupport di belakang dengan memberikan dorongan dan segenap motivasi nya untuk kelancaran skripsi ini.

Saudara-saudara, teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan dorongan penuh untuk kelancaran skripsi ini

Semoga Allah SWT selalu memberkati kita semua Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# ABSTRAK

Perkembangan budaya pop kian pesat memasuki lini-lini keagamaan. Hijab bukan sebatas dimaknai sebagai nilai religiusitas seseorang, melainkan bentuk aktualisasi kemoderenan sikap. Hijab dari waktu ke waktu telah mengalami banyak perubahan mulai dari warna, corak, model dan jenis-jenis hijab itu sendiri. Hal ini mempengaruhi tingkat konsumsifitas yang kian tinggi di kalangan masyarakat, termasuk dalam hal ini adalah Hijaber Komunitas Ikatan Darussalam Ciamis(IKADA) Yogyakarta. Perilaku konsumtif jika dipandang secara singkat memang cenderung negatif karena mengarah pada perilaku pemborosan harta. Namun, di lain sisi pandangan lain bisa berbicara. Konsep *utilitarianisme* John Stuart mill memandang segala perilaku harus memiliki manfaat, letak manfaat dalam pandangan Mill tergantung pada tingkat kebahagiaan seseorang yang mana kebahagiaan itu adalah bukti adanya kebermanfaatan dari tindakan individu. Dari konsep ini timbul kegelisahan penulis, pasalnya perilaku pemenuhan gaya hidup yang hanya memperhatikan kesenangan semata tanpa menimbang sisi kebutuhan adalah perilaku yang kurang sesuai dengan nilai-nilai hidup sederhana berdasarkan sosialisasi yang kita terima, terlebih bagi IKADA yang notabennya kaum santri.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian wawancara dan observasi dengan melibatkan perempuan Alumni Pondok Darussalam Ciamis Yogyakarta sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan teori Utilitarianisme John Stuart Mill sebagai pisau analisi untuk melihat perubahan gaya hidup IKADA setelah bersinggungan dengan *trend* hijab, serta bagaimana mereka memaknai kebermanfaatan atas rasa kebahagiaan yang mereka miliki dari perilaku konsumtif. penelitian ini disajikan melalui tiga tahapan, pengumpulan data, reduksi data, penyimpulan data.

Dalam penelitian ini di temukan bahwa perilaku gaya hidup IKADA berbeda ketika telah menjadi alumni pesantren menjadi lebih konsumtif dan mengikuti zaman. Fakta di lapangan menunjukan bahwa perilaku membeli hijab yang di lakukan oleh kaum *hijaber* IKADA menghasilkan beberapa kebermanfaatan seperti halnya meningkatkan kepercayaan diri, menutup aurat serta sebagai *self reward.* Kebermanfaatan tersebut tercipta apabila individu memiliki tujuan akhir dari perilaku nya yang mengarah pada hal baik. Kaum hijaber IKADA yang membeli hijab merasa dirinya lebih percaya diri serta terlindungi ketika mengenakan hijab. Begitu juga *hijaber* IKADA membeli hijab agar dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka serta memberika apresiasi pada diri sendiri (*self reward*). Pada kesimpulannya perilkau konsumtif dalam permasalahan ini bagi IKADA merupakan hal yang positif dengan menimbang kebermanfaatan dari sisi psikologi.

Kata Kunci: *Hijaber, Perilaku Konsumtif, Utilitarianisme.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan pikiran, kesehatan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam yang tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW berkat rahmat dan Hidayah-Nya kita semua selalu di berikan keberkatan.

Penyusunan skripsi ini betujuan untuk memenuhi syarat tugas akhir Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama menjalani penyusunan skripsi ini penulis telah diberikan dukungan, motivasi dan kata-kata baik oleh beberapa pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membimbing peulis dalam menyelesaikan skripsi ini, kepada:

1. Prof. Dr. Phill. Al Makin, S.Ag., M.A., Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., Mum., M.A., selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A.,m selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum., selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Ibu Nur Afni Khafsoh, M.Sos., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan dukungan, waktu, motivasi dan dorongan serta kata-kata baik untuk kelancaran skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah banyak memberikan pembelajaran dan ilmu baru kepada penulis.
7. Staf dan Karyawan TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah turut memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi.
8. Komunitas IKADA Yogyakarta yang telah bekerja sama dalam membantu menyusun penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

9. Orang tua tercinta, Bapak dan Ibu, yang selalu sabar mendidik, memotivasi, menasehati, mendorong untuk terus maju.
10. Adik yang selalu mendukung dan selalu menjadi teman cerita.
11. Keluarga besar Sosiologi Agama angkatan 2017.
12. Keluarga KKN kelompok (Rosita, Nindy, Arum, Kiki, Yogi, Fajar, Oki, Suhud).
13. Keluarga Organisasi PSM Gita Savana yang telah membawa pengalaman baru.

Terimaksih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 7 Desember 2021

Penulis,

Bunga Amilatun Solihah

NIM: 17105040067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... ii
SURAT NOTA DINAS ..... iii
SURAT PENGESAHAN ..... iv
MOTTO ..... v
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... vi
ABSTRAK ..... vii
KATA PENGANTAR ..... viii
DAFTAR ISI ..... x
DAFTAR GAMBAR ..... xii
BAB I ..... 1
PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... 4
D. Tinjauan Pustaka ..... 5
E. Kerangka Teoritik ..... 10
F. Metode Penelitian ..... 14
G. Sistematika Pembahasan ..... 18
BAB 2 ..... 20
HIJABER IKATAN ALUMNI DARUSSALAM YOGYAKARTA ..... 20
A. Hijab dan Jilbab ..... 20
1. Pengertian Hijab dan Jilbab ..... 20
2. Perkembangan *Fashion* Hijab d Indonesia ..... 23
3. Kemunculan Komunitas Hijaber di Indonesia ..... 24
B. Pengaruh Keberadaan Trend Fashion Terhadap Hijaber IKADA ..... 26
C. *Hijaber* Ikatan Alumni Darussalam Yogyakarta ..... 28
BAB III ..... 31
PERUBAHAN GAYA HIDUP *HIJABER* KOMUNITAS IKATAN ALUMNI DARUSSALAM CIAMIS YOGYAKARTA ..... 31

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Faktor *Hijaber* Ikatan Alumni Darussalam Yogyakarta Mengenakan Hijab 31
1. Faktor lingkungan ..... 32
2. Keinginan diri sendiri ..... 33
B. Perubahan Gaya Hidup *Hijaber* IKADA Yogyakarta ..... 34
BAB IV ..... 43
KONSEP KEBAHAGIAAN UTILITARIANISME HIJABER IKADA ..... 43
A. KEBERMANFATAAN PADA KAUM UTILITARIANIS HIJABER IKADA ..... 43
1. Prinsip Kebermanfaatan ..... 43
2. Prinsip Kegunaan ..... 48
3. Bertindak Tanpa Meninggalkan Peran Individu dan Mementingkan Khalayak Umum. ..... 54
4. Adanya Aksi Nyata ..... 55
BAB V ..... 59
A. KESIMPULAN ..... 59
B. SARAN ..... 61
LAMPIRAN ..... 66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Gaya Hijab Tahun 90-an ..... 37
Gambar 3. 2 Gaya Hijab Tahun 90-an ..... 37
Gambar 3. 3 Gaya Hijab Informan RF..... 38
Gambar 3. 4 Gaya Berhijab Infroman AN dan DN ..... 42
Gambar 4. 1 Gaya Berhijab Infroman RF di Kehidupan Shari-hari. ..... 51
Gambar 4. 2 Gaya Berhijab Informan AG di Kehidupan Sehari-hari..... 52
Gambar 4. 3 Gaya Berhijab Informan AN di Kehidupan Sehari-hari..... 52
Gambar 4. 4 Gaya Berhijab Informan DN di Kehidupan Sehari-hari..... 53

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Fenomena *hijaber* telah muncul di Indonesia tepatnya sekitar tahun 2010 yang pada saat itu muncul sebuah komunitas *hijaber* di Jakarta yaitu *Hijabers Community*[1]. Sejak saat itu muncul makna lebih luas tentang penggunaan hijab di kalangan masyarakat muslim modern yang memadukan budaya modern dan hijab itu sendiri. Pada umumnya penggunaan hijab ditunjukan bagi masyarakat muslim guna menutupi aurat, namun belakangan ini masyarakat mulai terbiasa dengan fenomena *trend fashion* hijab. Fenomena ini terjadi khususnya pada masyarakat perkotaan yang gampang tersentuh oleh pengaruh globalisasi.

*Hijaber* sendiri merupakan jenis kata dari perpaduan kata "hijab" dan "er". *Hijaber* saat ini lebih dikenal dengan individu atau sekelompok orang yang memakai hijab atau penutup dari ujung kepala hingga kaki guna menutup aurat sesuai syariat Islam. Istilah *hijaber* sebenarnya tidak terlalu populer dalam beberapa tahun ke belakang, namun karena adanya *trend fashion* hijab di kalangan masyarakat modern saat ini, maka muncullah istilah *hijaber* itu sendiri. *Hijaber* lebih dominan ditunjukan pada kaum perempuan yang memakai hijab, namun cara berbusana mereka telah terkesan lebih modern dibandingkan pengguna hijab pada umumnya. Gaya *fashion hijaber* dapat kita temukan seperti

[1] Muh Fahrurozi, "Jilbab Syar'i: Antara Fashion dan Komodifikasi" dalam https://makassar.terkini.id/jilbab-syari-antara-fashion-dan-komodifikasi /diakses tanggal 28 Maret 2021.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

halnya, model fashion yang lebih bercorak, berwarna, memakai aksesori hijab, serta biasanya gaya berbusana yang lebih *nyentrik* atau modis.[2] Busana muslim yang lebih trendi tentunya berpengaruh pada sikap *hijaber* dalam memilih busana yang akan di kenakannya.

Fungsi hijab sendiri pada umumnya sebagai bentuk perlindungan diri, bentuk kesopanan, penentu identitas diri serta, bagian dari ekspresi diri dan sebagai bentuk ketaatan bagi masyarakat muslim[3]. Beberapa fungsi tersebut pada dasarnya dapat menjadi faktor kebahagiaan kaum *hijaber* jika adanya hal positif dan bermanfaat yang dirasakan individu. Selain itu pengguna hijab pun kini bukan hanya seperti anak-anak pesantren, melainkan orang-orang biasa seperti pejabat, artis, pegawai kantor dan sebagainya[4]. Dampak dari adanya trend fashion hijab tersebut, Indonesia juga telah menjadi kiblat *trend fashion* hijab yang cukup diakui oleh dunia.

Belakangan muncul komunitas-komunitas *hijaber* di berbagai daerah. Komunitas-komunitas hijber dibentuk dengan memiliki tujuan dan visi yang sama. Begitu juga ada banyak *hijaber-hijaber* di luar sana yang tidak tergabung dalam komunitas manapun, namun mereka mencerminkan diri mereka sendiri sebagai seorang hijaber. Beberapa *hijaber* Komunitas Alumni Pondok

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[2] Khairun Nisa dan Rudianto, "Trend Fashion Hijab Terhadap Konsep Diri Hijabers Komunitas Hijab Medan, Interaksi, Vol.1, No.1, Januri 2017. hlm 106.

[3] Braindilog Sosiologi Indonesia, "Hijab: Analisis Fungsi Hijab dari Sudut Pandang Sosiologi" dalam http://www.braindilogsociology.or.id/2018/09/hijab-analisis-fungsi-hijab-dari-sudut-html diakses pada 23 Maret 2021.

[4] Sinung Utami Hasri Habsari, "Fashion Hijab Dalam Kajian Budaya Populer", *Jurnal PPKM II*, 2015, hlm 130.

Pesanntren MAN Darussalam Ciamis Yogyakarta mengikuti gaya hidup hijab modern saat ini. Berasal dari lingkungan pesantren kemudian beralih ke lingkungan yang baru telah membawa begitu banyak perubahan pada gaya berhijab mereka. Melihat bagaimana *fashion* hijab terus berkembang, adanya keinginan untuk terus memiliki hijab terbaru. *Hijaber* IKADA sama seperti hijaber pada umumnya. *Hijabe*r IKADA juga gemar mengonsumsi busana hijab modern yang terbaru dan adanya keinginan untuk mengikuti model *fashion* saat ini. Alasan-alasan membeli hijab itu sendiri tentu karena adanya, kebutuhan, guna menutup aurat serta sebagai perlindngan diri.

Eksistensi dan gaya hidup hijaber IKADA ini dapat kita lihat melalui platform media sosial. Gaya hidup *hijaber* IKADA di latar belakangi oleh lingkungan sosial masing-masing individu. Meskipun adanya anggapan perilaku yang boros namun *hijaber* IKADA memiliki alasan-alasan baik ketika mereka membeli sepasang hijab dan mengenakannya. Perilaku tersebut tentunya juga dapat menghasilkan hal baik baik bagi individu maupun lingkungan sekitar.

Keberadaan *Hijabers Community* telah membawa dampak perubahan pada gaya hidup wanita muslimah. Begitu juga hal ini terjadi pada perempuan *hijaber* IKADA yang juga menjadi konsumen aktif membeli hijab selaku *hijaber* sendiri. Meskipun adanya anggapan bahwa perilaku hijaber terkesan boros namun pandangan utilitarianisme memaparkan bentuk perilaku hijaber IKADA tersebut memiliki tujuan dan manfaat bagi diri sendiri. Hal ini cukup menarik untuk di teliti karena pada kenyataan nya setiap perilaku kita dalam kehidupan sehari-hari termasuk perilaku konsumtif *hijaber* IKADA adanya tujuan lain yang mereka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

inginkan dari tindakan tersebut. Maka dari itu penelitian ini akan membahas bagaimana utilitarianisme menggambarkan bahwa tindakan konsumtif *hijaber* IKADA tersebut juga dapat membawa hal baik dan menghasilkan kebermanfaatan baik bagi diri sendiri maupun khalayak umum.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perubahan gaya hidup kaum *hijaber* Ikatan Alumni Darussalam Ciamis (IKADA) Yogyakarta dalam memandang hijab?
2. Bagaimana konsep kebahagiaan utilitarianisme yang tercipta pada kaum *hijaber* Ikatan Alumni Darussalam Ciamis (IKADA) Yogyakarta?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini antara lain:

   a) Untuk mengetahui alasan-alasan *hijaber* dalam membeli busana hijab.

   b) Untuk mengetahui bagaimana prinsip kebermanfataan yang tercipta pada kaum *hijaber*.

2. Kegunaan Penelitian

   Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat secara praktis maupun teoritis, sebagaimana yang diharapkan diantaranya:

   a) Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi baru khususnya dalam bidang Sosiologi Agama yang beberapa kajiannya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berfokus pada analisis budaya, perilaku konsumtif, konsep utilitarinisme dan *trend fashion* hijab.

b) Secara praktis, penelitian ini berusaha menjawab beberapa rumusan masalah mengenai konsep utilitarinisme, terutama di kalangan *hijaber*. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu memaparkan bahwa perilaku konsumtif juga menciptakan manfaat dan kebahagiaan bagi konsumen. Dengan begitu diharapkan penelitian ini dapat membantu merumuskan beberapa pokok permasalahan yang ada.

## D. Tinjauan Pustaka

Peneliti telah merujuk beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya, guna menambah pengetahuan dari apa yang diteliti dan menambahkan rumusan baru dalam penelitian yang belum di jelaskan secara tuntas.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Pramita Yuda dalam skripsinya yang berjudul "Konsumerisme Dikalangan Mahasiswa Sosiologi Agama Angkatan 2013-2015 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam," telah memaparkan beberapa poin hasil penelitiannya. Dikatakan bahwa terdapat empat bentuk tindakan alasan mahasiswa membeli pakaian untuk dikenakan diantaranya yaitu, tindakan instrumental, tindakan yang berorientasi pada nilai, tindakan efektif, tindakan tradisional[5]. Selain itu penelitian ini juga memaparkan adanya kepuasan dan ketidakpuasaan yang dirasakan oleh narasumber bagi dari segi sosial maupun keagamaannya. Mahasiswa menjadi lebih aktif mengikuti

[5] Pramita Yuda, "Konsumerisme Dikalangan Mahasiswa Sosiologi Agama Angkatan 2013-2015" dalam *skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, hlm 13-14

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

kajian keagamaan serta serta lebih percaya diri merupakan hal positif yang dialami setelah membeli busana hijab, sedangkan sisi lain yang dirasakan narasumber yaitu adanya ketakutan akan perbuatan *riya* dari perilaku tersebut[6].

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Arlinda Nidia Corinna dan Eko Fajar Cahyono, yang berjudul "Pola Perilaku Konsumsi Generasi Millenial Terhadap Produk Fashion Perspektif Monzher Kahf (Studi Kasus Mahasiswi Universitas Airlangga)." Penelitian ini menyimpulkan 4 poin dari Monzer Kahf tentang konsumerisme diantaranya, rasionalisme konsumsi Islam, keseimbangan konsumsi, konsep islam tentang barang dan etika konsumsi dalam islam[7]. *Millenials* disini dikatakan bahwa mereka lebih cenderung selektif dan masih mementingkan nilai dan fungsi suatu barang ketika melakukan konsumsi barang, meskipun ada teknologi yang memudahkan mereka dalam menentukan suatu barang dan transaksi.[8] Berdasarkan hasil penelitiannya, beberapa narasumber mampu menyeimbangkan perilaku konsumtif mereka dengan prinsip-prinsip Monzher Kahf tersebut dengan tetap menerapkan nilai-nilai konsumsi Islam, seperti halnya tidak berlebihan, mensedekahkan sebagian rezeki dan menghindari *tabzir*[9].

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Fifi Rachmawati Alfi'ah, Abdul Rahman

---

[6] Pramita Yuda, "Konsumerisme Dikalangan Mahasiswa Sosiologi Agama Angkatan 2013-2015", hlm 93.

[7] Arlinda Nidia Corinna dan Eko Fajar Cahyono, "Perilaku Konsumsi Generasi Millenial Terhadap Produk Fashion Persfektif Monzer Kahf: Studi Kasus Mahasiswi Universitas Airlangga", *Ekonomi Syriah Teori dan Terapan*, Vol.6, No.2, Februari 2019, hlm 323.

[8] Arlinda Nidia Corinna dan Eko Fajar Cahyono, "Perilaku Konsumsi Generasi Millenial Terhadap Produk Fashion Persfektif Monzer Kahf: Studi Kasus Mahasiswi Universitas Airlangga", hlm 323.

[9] Arlinda Nidia Corinna dan Eko Fajar Cahyono, "Perilaku Konsumsi Generasi Millenial Terhadap Produk Fashion Persfektif Monzer Kahf: Studi Kasus Mahasiswi Universitas Airlangga",hlm 329.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan Okta Hadi Nurcahyono, tentang "Hiperrelitas Konsumsi Tanda dan Makna Pada Trending Fashion Jilbab Oleh Mahasiswi." Penelitian ini dilakukan di kalangan mahasiswi Universitas Sebelas Maret yang notabene nya tidak diwajibkan dari pihak Universitas untuk mengenakan jilbab. Beberapa pandangan mahasiswi tentang pemakaian jilbab mengatakan bahwa jilbab sebagai penutup aurat, jilbab sebagai penjaga perilaku, jilbab sebagai identitas seorang muslim, jilbab sebagai pelindung diri dan jilbab untuk menghindari stereotip *syar'i*.[10] Hipperrealitas itu sendiri dibuktikan dengan adanya mahaisiwi lebih mementingkan citra dibandingkan dengan nilai fungsi jilbab itu sendiri.[11] Adanya peran besar *social media* serta maraknya seruan oleh *public figure* khususnya wanita muslim untuk berjilbab menjadikan mahasiwa ikut serta mengenakan jilbab hanya untuk meningkatkan eksistensi diri di kehidupan sehari-hari.

Keempat, jurnal tentang "Analisis Terhadap Perilaku Konsumen Produk Muslim," yang ditulis oleh Anju Ayunda, Lu'liyatul Mutmainah dan Nurul Huda. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang adanya kesepakatan di kalangan responden bahwa dalam membeli produk fashion harus sesuai syariat islam. Banyaknya godaan dalam kehidupan sosial seperti produk fashion yang terus-menerus berkembang, keinginan menaikkan status sosial di masyarakat dan penerapan hidup boros menjadi tantangan tersendiri bagi para responden[12].

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[10] Fifi Rachmawati,dkk, "Hiperrealitas Konsumsi Tanda dan Makna Pada Trending Fahion Jilbab Oleh Mahasiswa," *Kajian Agama,* Vo.5, No.2, Desember. 2020. hlm 201.

[11] Fifi Rachmawati,dkk, "Hiperrealitas Konsumsi Tanda dan Makna Pada Trending Fahion Jilbab Oleh Mahasiswa," *Kajian Agama,* Vo.5, No.2, 2020. hlm 208.

[12] Anju Ayunda,dkk, "Analisi Terhadap Perilaku Konsumen Produk Fashion Muslim", *Economics and Business Aseanomics,* Vol.3, NO.2, Juli-Desember 2018. hlm 269.

Akibat adanya tingkat pemenuhan kebutuhan yang tinggi, menyebabkan tingkat ingin belanja di kalangan masyarakat pun tinggi hingga adanya perilaku konsumtif di kalangan masyarakat. Hal ini juga berlaku pada produk muslim terutama *fashion* hijab.

Kelima, jurnal dengan judul "Jilbab Sebagai Gaya Hidup Wanita Modern Di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi," yang ditulis oleh Yulchin Mahmud, Cornelius J.Paat dan Lisbeth Lesawengen. Penelitian ini mengungkapkan beberapa alasan Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi dalam mengikuti *trend fashion* ber jilbab diantaranya, harga yang relatif murah, kualitas yang cukup bagus, variatif, praktik dan merek yang lebih dikenal.[13] Selain itu dalam penelitian ini juga dikatakan adanya dampak positif yaitu mahasiswi lebih leluasa dalam mengenakan jilbab dan lebih banyak diminati sedangkan dampak negatifnya tidak semua mahasiswi yang ber jilbab sesuai dengan syariat islam beberapa masih ada yang mengenakan jilbab tidak menutup seluruh bagian kepala dan sebagainya[14].

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jurnal dan penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan fokus penelitian. Persamaan penelitian ini dengan beberapa penelitian tersebut yaitu sama-sama menjelaskan tentang gaya hidup di kalangan masyarakat muslim modern dan *hijaber*. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian lainnya yang

[13] Yulchin Mahmud,dkk, "Jilbab Sebagai Gaya Hidup Wanita Modern Di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi," *Holisitik*, Vol.13, No.3, Juli-September 2020, hlm 9-11.

[14] Yulchin Mahmud (dkk.), "Jilbab Sebagai Gaya Hidup Wanita Modern Di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. hlm 12.

di cantumkan yaitu, skripsi yang di susun oleh Pramita Yudha mengenai adanya 4 bentuk tindakan-tindakan yang di lakukan mahasiswa ketika membeli hijab. Sedangkan penelitian ini menjelaskan setiap tindakan harus memiliki tujuan baik atau buruk untuk menghasilkan sebuat kebermanfaatan. Selanjutnya jurnal oleh Arlinda Nidia Corinna dan Eko Fajar Cahyono, menjelaskan tentang konsumerisme dari persfektif Monzher Kahf, sedangkan penelitian ini menggunakan teori atau persfektif yang berbeda yaitu John Stuart Mill mengenai tindakan yang menghasilkan manfaat. Jurnal selanjutnya oleh Fifi Rachmawati Alfi'ah, Abdul Rahman dan Okta Hadi Nurcahyono, memiliki perbedaan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut berfokus pada mahasiswa lebih mementingkan citra ketika mengenakan hijab itu sendiri dibandingkan fungsi hijab itu sendiri. Berbeda hal nya dengan penelitian ini menjelaskan bagaimana hijab memiliki fungsi yang bermanfaat bagi *hijaber* IKADA meskipun adanya anggapan boros. Anju Ayunda, Lu'liyatul Mutmainah dan Nurul Huda, penelitian tersebut menjelaskan setiap membeli barang harus sesuai syariat islam guna menghindari perilaku hidup boros. Sedangkan penelitian ini menjelaskan mementingkan adanya suatu kebermanfaatan ketika membeli fashion hijab yang di lakukan oleh informan *hijaber* IKADA. Penelitian oleh Yulchin Mahmud, Cornelius J.Paat dan Lisbeth Lesawengen, menjelakan alasan-alasan mahasiswa mengikuti trend hijab modern seperti hal nya banyak motif, reltif murah dan sebagainnya. Sedangkan penelitian ini menggambarkan *trend fashion* hijab kaum hijaber IKADA yang dapat menghasilkan kebermanfaatan dari perilaku tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## E. Kerangka Teoritik

Seperti yang telah dicantumkan sebelumnya, penelitian ini akan menjelaskan tentang prinsip kebahagiaan kaum hijab dengan teori utilitarianisme. Secara umum utilitarinisme berasal dari kata *utilis* yang artinya "bermanfaat", yaitu baik atau tidaknya suatu perbuatan didasarkan pada nilai kebermanfaatan yang dirasakan individu atau kelompok.[15] Utilitarinisme seringkali dikatakan sebagai prinsip kebahagiaan, di mana setiap perilaku seseorang dikatakan benar apabila bermaksud untuk meningkatkan kebahagiaan dan jika perilaku tersebut cenderung memiliki tujuan buruk maka dikatakan perilaku tersebut tidak benar.[16] Dalam konsep kebahagiaan John Stuart Mill, memiliki dua poin utama tentang kebahagiaan yaitu yang bersifat sementara dan kebahagiaan yang bersifat jangka panjang. Kebahagiaan di sini bisa dikatakan manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki akal dan pikiran serta setiap tindakannya diharapkan bermanfaat bagi sesama, sehingga kebahagiaan berperan sebagaimana mestinya. Utilarinisme menekankan bahwa setiap tindakan baik atau buruk tergantung dari tujuan akhir yang ingin diraih oleh individu, maka dalam utilitarinisme konsep baik  buruk yang menghasilkan manfaat dilihat dari tujuan akhir yang ingin dicapai, serta disitulah individu bisa mendapatkan kebahagiaan.[17]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[15] Asep Saepullah, "Konsep Utilitarianisme John Stuart Mill: Relevansinya Terhadap Ilmu-ilmu atau Pemikiran Keislaman," *Filsafat Teologi Islam,* Vol. 11, No.2, Juli-Desember 2020, hlm 245.

[16] John Stuart Mill, Utilitarianisme: Prinsip Kebahagiaan Terbesar," terj. Artika Sari (Yogyakarta: Basabasi,2020), hlm 12.

[17] Asep Saepullah, "Konsep Utilitarianisme John Stuart Mill: Relevansinya Terhadap Ilmu-ilmu atau Pemikiran Keislaman," hlm 249.

John Stuart Mill mencetuskan beberapa poin penting utilitarinisme yang mana pemikiran John Stuart Mill ini bebeda dari pecetus utilitarianisme sebelumnya yaitu Jeremy Bentham. John Stuart Mill mencetuskan "prinsip kebermanfaat". Pertama dari prinsip kebermanfaatan itu Mill ingin meluruskan bahwa kategori baik atau buruk suatu tindakan tergantung dari niat atau hasil akhir yang ingin dicapai setiap individu seperti halnya bagian dari keadilan atau kejahatan.[18] Kedua, Mill bahwa kebahagiaan terdiri dari dua kategori yakni kebahagiaan sementara dan kebahagiaan jangka panjang, manusia pun memiliki hak untuk memilih kebahagiaan mana yang mereka inginkan.[19] Ketiga, Mill juga mengatakan setiap manusia berhak memiliki perasaan egois selama itu bermanfaat bagi khalayak umum dan menghasilkan kebermanfaatan.[20] Keempat, utilitarianisme Mills juga menyimpulkan perlu adanya aksi nyata manusia dalam mencapai kebahagiaan. Meskipun demikian kebahagiaan setiap manusia memiliki kadar nya masing-masing sehingga hal itu tergantung pada diri manusia itu sendiri.[21]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dalam konsep utilitarianis kaum hijaber, kebermanfaat dari perilaku konsumtif dapat menghasilkan kebahagiaan selama niat dari individu bertindak menghasilakan hal yang positif atau baik. Hijaber merupakan individu yang mengenakan hijab dengan maksud menutup aurat, namun disisi lain dalam

[18] Asep Saepullah, "Konsep Utilitarianisme John Stuart Mill: Relevansinya Terhadap Ilmu-ilmu atau Pemikiran Keislaman," hlm 252.
[19] Asep Saepullah, "Konsep Utilitarianisme John Stuart Mill: Relevansinya Terhadap Ilmu-ilmu atau Pemikiran Keislaman," hlm 252.
[20] Asep Saepullah, "Konsep Utilitarianisme John Stuart Mill: Relevansinya Terhadap Ilmu-ilmu atau Pemikiran Keislaman," hlm 252.
[21] Asep Saepullah, "Konsep Utilitarianisme John Stuart Mill: Relevansinya Terhadap Ilmu-ilmu atau Pemikiran Keislaman," hlm 252.

agama Islam mengatakan untuk menghindari perilaku hidup boros, sehingga hal ini masih menajdi pro dan kontra di kehidupan sehari-hari. Kebahagiaan dalam utilitarian artinya menghasilkan sesuatu yang bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun khalayak umum. Jika dari tindakan konsumtif tersebut individu merasa masih belum puas dalam artian belum menemukan kebahagiaannya, maka dapat dikatakan utilitarianisme tidak tumbuh pada dirinya, begitupun sebaliknya. Adanya perilaku hijaber untuk mencapai kebahagiaan tersebut timbul dari aktifitas melakukan pembelanjaan busana-busana hijab. Setiap perilaku pada dasarnya memiliki tujuan, baik disadari maupun tidak disadari perilaku tersebut tetap didasari oleh keinginan yang berasal dari alam dibawah sadar manusia untuk melakukan suatu tindakan.[22]

Unsur-unsur kebahagiaan menurut John Stuart Mill terdiri dari 6 unsur kebahagiaan diantarnya, *sense of dignity* atau harga diri merupakan suatu sumber kebahagiaan dimana individu membangun citra, membangun martabat dan jati diri dalam lingkungansekitar nya. [23] Untuk memperoleh *sense of dignity* individu terkadang dapat melakukan pencitraan guna membangun citra diri bagi lingkungan sekitarnya. Hal itu di tunjukan melalui sikap atau perilaku mereka di lingkungan yang dapat dilihat seperti hal nya melalui cara berpakaian, cara berbicara ataupun perilaku lainnya. *liberty* (Kebebasan) yaitu kebahagiaan seseorang di peroleh dari adanya kebebasan dalam berkespresi tanpa adanya hal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22] Hartono Subagio, "Pengaruh Atribut Supermarket Terhadap Motif Belanja Hedonik Motif Belanka Utilitarian dan Loyalitas Konsumen," *Manajemen Pemasaran*, Vol.6, No.1, April 2011, hlm 11.

[23] MSJ Channel. (2020, September 20). Ngaji Filasafat 116: John Stuart Mills-Kebebasan.dalam https://www.youtube.com/watch?v=rg8CXpourN4 diakses pada 23 Desember 2021.

yang membelenggu atau mengekang. Kebebasan ini berasal dari adanya keinginan individu itu sendiri tanpa harus adanya paksaan dari bertindak atau berperilaku. Jika selama berperilaku masih adanya paksaan dari dalam atau luar maka kebahagiaan tidak terjadi. [24] *Security* atau keamanan, guna mencapai kebahagiaan seseorang perlu memiliki rasa aman tanpa adanya perasaan was-was.[25] Perasaan ketidakamanan dapat mengganggu individu sehingga hanya akan menimbulkan kesengsaraan bukan kebahagiaan. *Individuality* atau individualitas, percaya akan jati diri sendiri, keberadaan diri dan segala hal baik layak di dapatkan oleh diri sendiri. [26] Unsur kebahagiaan selanjutnya yaitu *Harmonious Development Of Oneself* (Kehidupan yang selaras dan harmonis) yaitu, kebahagiaan diperoleh dari adanya keselarasan batin, perasaan tenang yang di rasakan jiwa individu serta kehidupan yang harmonis yang mampu menciptakan kebahagiaan.[27] dan Concern for the Well-Being of Others (Membantu orang lain mencapai kebahagiaannya) dimana orang lain juga berhak mencapai kebahagiaan nya yang dapat diperoleh dari individu yang senantiasa membantu mencapai kebahagiaannya. [28]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[24] MSJ Channel. (2020, September 20). Ngaji Filasafat 116: John Stuart Mills-Kebebasan.dalam https://www.youtube.com/watch?v=rg8CXpourN4 diakses pada 23 Desember 2021.

[25] MSJ Channel. (2020, September 20). Ngaji Filasafat 116: John Stuart Mills-Kebebasan.dalam https://www.youtube.com/watch?v=rg8CXpourN4 diakses pada 23 Desember 2021.

[26] MSJ Channel. (2020, September 20). Ngaji Filasafat 116: John Stuart Mills-Kebebasan.dalam https://www.youtube.com/watch?v=rg8CXpourN4 diakses pada 23 Desember 2021.

[27] MSJ Channel. (2020, September 20). Ngaji Filasafat 116: John Stuart Mills-Kebebasan.dalam https://www.youtube.com/watch?v=rg8CXpourN4 diakses pada 23 Desember 2021.

[28] MSJ Channel. (2020, September 20). Ngaji Filasafat 116: John Stuart Mills-Kebebasan.dalam https://www.youtube.com/watch?v=rg8CXpourN4 diakses pada 23 Desember 2021.

Unsur- unsur kebahagiaan John Stuart Mills tersebut berhak didapatkan oleh setiap orang yang ingin mencapai kebahagiaan. Jika salah satu dari unsur tersebut tidak dirasakan oleh individu maka artinya kebahagiaan itu belum ada. Kebahagiaan pada intinya bersifat menyenangkan dan terihindar dari rasa sakit. Begitu juga kebahagiaan berlaku bagi setiap orang yang menginginkan kebahagiaan dalam hidup nya.

## F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengungkapkan gejala-gelaja sosial, megamati serta melakukan serta dapat mengkalrifikasinya sesuai fakta-fakta sosial yang ada.[29] Penelitian ini dilakukan secara mendalam memahami objek yang akan diteliti kemudian menghasilkan data yang bersifat deskriptif. Begitupun teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik purposive sampling yang mana peneliti menerpkan kriteria khusus terhadap objek penelitian yang akan di ekspolrasi agar dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat dan memenuhi standar penelitian.[30] Selanjutnya jenis penelitian ini akan dapat membantu menghasilkan rumusan baru.

2. Sumber Data

a) Sumber data primer, di peroleh langsung melalui informan dengan

[29] Samsu, "Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research Develompment." (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), hlm.65.

[30]Statman Staff, "Teknik Purposive Sampling dan Contoh Aplikasinya." dalam https://www.statmat.net/teknik-purposive-sampling/ diakes pada tanggal 4 Mei 2021.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

melakukan wawancara mengenai gaya hidup *hijaber* IKADA. Serta melakukan pengamatan pada *hijaber* IKADA ketika memberli hijab modern. Sumber data primer baik wawancara maupun observasi di lakukan terhadap objek yang menjadi pusat penelitian.

b) Sedangkan sumber data sekundernya, peneliti dapatkan dari tulisan-tulisan karya ilmiah maupun buku dan jurnal mengenai hijaber maupun utilitarianisme. Selain itu peneliti juga menghasilkan data sekunder melalui *social media* yaitu instagram informan guna dijadikan sebagai data penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

a) Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab antara seorang narasumber dan pewawancara untuk memperoleh informasi atau keterangan mengenai suatu peristiwa. [31] Pada umumnya tujuan wawancara yaitu untuk memperoleh informasi sehingga informasi tersebut dapat dijadikan data penelitian dan dapat dilakukan berkali-kali. Dalam penelitian ini, infroman akan terdiri dari 4 perempuan dari komunitas IKADA (Ikatan Alumni Pondok Pesantren MAN Darussalam Ciamis Yogyakarta), serta menggunakan model wawancara semi formal yaitu model wawancara dengan pertanyaan terstruktur namun bersifat

[31] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif :Komunikasi, Ekononi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2007), hlm 108.

fleksibel bagi peneliti dalam mengajukan pertanyaa lain[32]. Beberapa poin yang akan diangkat dari informan sendiri antara lain tentang kehidupan individu sebagai hijaber, perilaku dalam belanja busana hijab, serta mencari tahu manfaat dari tindakan setiap individu tersebut.

Informan 1 bernama (DN), nama samaran perempuan muslim yang berasa dari Jawa Barat. DN merupakan kelahiran 1999 di Kabupaten Ciamis Jawa Barat. Saat ini berstatus mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ia mengkuti beberapa keorganisasian di UIN dan beberapa pengalam lainnya, merupakan alumni IKADA tahun 2017. Informan 2 bernama (AN) . Perempuan kelahiran Ciamis Jawa Barat tauhun 1999. Selain aktif di IKADA ia juga aktif di organisasi seperti HMI dan baru saja menjadi alumni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serta merupakan alumni IKADA tahun 2017. Informan 3 yaitu AG merupakan sosok yang pendiam dan berstatus mahasiwa di sebuah universitas pariwisata di Yogayakarta. Ia merupakan alumni IKADA tahun 2017 dan kuliah di Yogyakarta di bidang pariwisata. Informan 4 RF, perempuan asal Kuningan, Jawa Barat ini masih berstatus mahasiswi di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Meupakan alumni IKADA tahun 2017. Ia pernah memiliki jabatan sebagai Lembaga Eksekutif Mahasiswa pada tahun 2018-2019.

b) Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung ke lapangan

[32] Bina Integrasi Edukasi, "Pengumpulan Data: Interview atau Wawancara." http://www.integrasi-edukasi.org/pengumpulan-data-interviewwawancara/ diakses pada 4 Mei 2021.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

melihat fenomena yang terjadi. Observasi dilakukan untuk mengamati segala aktivitas yang terjadi menggunakan kelima pancaindra.[33] Peneliti secara langsung dapat melihat fenomena tersebut dengan jelas apabila melakukan observasi. Penelitia mengamati aktivitas *hijaber* IKADA dalam hal nya ketika membeli hijab modern. Begitu juga mengatamti kegiatan keseharian informan melalui aktivitas di *social media*. Peneliti melakukan interkasi dengan individu, serta perilaku sebagai *hijaber* di lingkungan sekitar.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa bentuk visual maupun audio. Biasanya metode dokumentasi didapatkan melalui foto, video, ataupun literatur yang memiliki makna historis yang berkaitan dengan komunitas IKADA Yogyakarta serta perempuan komunitas IKADA itu sendiri. Dokumentasi di hasilkan dari *social media* instagram informan.

4. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data sangat diperlukan dalam setiap penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik deskriftif-kualitatif. Dengan memaparkan data dari lapangan dengan lebih fokus pada cara berpikir induktif. Hasil penelitian lapangan yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi selanjutnya akan melalui tahap reduksi data, penyajian data dan kesimpulan serta verfikasi. Diawali dengan mengumpulkan hasil data dan menyederhanakan nya kembali dengan memilah-milah data pokok dan

[33] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekononi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, hlm 115.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menghilangkan data yang tidak perlu, yaitu data yang tidak terhubung dengan tema, khususnya pada tahap wawancara.[34] Selanjutnya data melewati tahap penyajian, yaitu menarik garis besar dari data-data yang ada terkait permasalahan penelitian. Kemudian data melewati tahap kesimpulan dan verifikasi dimana peneliti memaparkan hasil akhir dari penelitian tersebut.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika kepenulisan karya ilmiah ini terdiri dari bab I, bab II, bab III, bab IV dan bab V.

Bab *pertama* diawali oleh latar belakang, kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritis serta metode dan analisis data. Inti dari bab pertama yaitu inti dari peristiwa yang akan dijadikan penelitian oleh peneliti. Bab ini menjelaskan peneliti fenomena konsumerisme di kalangan *hijaber* serta memahami lebih dalam konsep utiltarinisme.

Bab *kedua* membahas tentang fenomena hijab dan jilbab serta menjelaskan tentang perkembangan fashion hijab itu sendiri. Kemudian dalam bab ini akan dijelaskan bagaimana gaya busana Pondok Pesantren MAN Darussalam Ciamis itu sendiri.

Bab *ketiga* menjelaskan bagaimana konsep utilitarianisme berhubungan dengan fenomena *hijaber*. Dalam hal ini akan dipaparkan prinsip utilitarinisme yaitu berupa prinsip kebermanfaatan yang dirasakan oleh konsumen atau *hijaber*.

[34] Sandu Siyoto, "Dasar Metodologi Penelitian." (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 99.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab *keempat*, berisi tentang analisis dari rumusan masalah dengan menggunakan teori prinsip kebahagiaan utilitarinisme John Stuart Mill. Bab ini akan menjawab beberapa permasalahan akan fenomena *hijaber*, konsumerisme dan teori utilitarinimse.

Bab *kelima*, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan serta saran. Dalam bab ini akan ditemukan kesimpulan dari keseluruhan penelitian ini serta mencakup beberapa saran untuk penelitian yang akan dilanjutkan dengan tema yang sama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# BAB V

# PENUTUP

## A. KESIMPULAN

*Hijaber* identik dengan anggapan perilaku hidup boros. Kecenderungan perilaku tersebut menimbulkan hijaber yang banyak mengonsumsi busana hijab. Namun tujuan dari perilaku tersbut bukan sebagai mencari kesenangan semata, melainkan adanya tujuan yang baik yang berdampak pada segi fisik maupun mental. Utilitarianisme menjelaskan bahwa setiap perilaku dikatakan baik apabila menghasilkan manfaat baik bag diri sendiri maupun khalayak umum. Dalam konteks yang demikian, penelitian ini dapat menyimpulkan sebagaimana di bawah ini.

Pertama, Perubahan gaya hidup *hijaber* IKADA dilatarbelakangi oleh beberapa faktor seperti hal nya faktor lingkungan dan faktor trend fashion hijab itu sendiri. Perubahan yang terjadi pada kaum hijaber IKADA yaitu adanya perbedaan cara berbusana ketika selama menempuh pendidikan di pondok pesantren dan setelah keluar dari kehidupan pondok pesantren. Hijaber IKADA merasa mereka lebih sering membeli hijab di karenakan faktor lingkungan sekitar serta banyak nya model-model hijab terbaru yang marak di pasaran. Akibatnya perilaku tersebut secara tidak sadar merupakan bagian dari adanya perilaku konsumtif yang terjadi pada kaum *hijaber* IKADA.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kedua, konsep kebahagiaan yang tercipta pada kaum *hijaber* IKADA Yogyakarta yaitu berupa adanya hal yang di rasakan atau kebermanfaatan dari perilaku *hijaber* IKADA Yogyakarta ketika membeli busana hijab modern. Kebahagiaan muncul apabila dari tindakan nya menghasilkan manfaat, sedangkan jika perilaku tersebut tidak menghasilkan manfaat maka kebahagian tidak tercipta didalamnya. Kebahagiaan utilitarianis berarti menghasilkan manfaat seperti hal nya *hijaber* IKADA Yogyakarta membeli busana hijab karena adanya kebutuhan terutama bagi mahasiswa yang pada jenjang perkuliahan. Selain itu manfaat lainnya yaitu ketika membeli busana hijab terbaru dapat meningkatkan kepercayaan diri.

Ketiga, *Hijaber* pada umumnya sekelompok perempuan yang mengenakan hijab guna menjalaankan kewajiban sebagai wanita muslimah. Hijab belakangan ini juga telah memiliki fungsi lain yaitu bukan hanya sebagai menutup aurat namun juga sebagai gaya hidup sehari-hari. Setiap orang memiliki gaya hidup yang berbeda-beda juga memiliki minat yang berbeda. Gaya hidup *hijaber* seringkali di kaitkan dengan gaya hidup konsumtif akibat maraknya aktivitas hijaber membeli busan-busana hijab modern. Setiap orang yang membeli hijab memiliki tujua yang berbeda ada yang hanya sebagai kepuasan diri, ada yang membeli karena kebutuhan serta adanya tujuan lain yang menghasilkan kebaikan. Utilitarianisme menganggap setiap orang berhak memiliki kebahagiaan dan kebahagiaan tersebut bisa didapatkan dari perilaku individu tersebut. Hasil dari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

setiap perilaku dapat menghasilkan hal baik ataupun buruk. Jika kebaikan ada padanya maka kebahagiaan akan tercipta di sekitarnya.

## B. SARAN

Penelitian ini memberikan sedikit gambaran bagaimana penerapan utilitarinisme dalam kehidupan *hijaber*. Perilaku konsumtif merupakan topik yang seingkali di bicarakan, namun utilitarinisme memandang perilaku konsumtif dari sudut pandang berbeda. Gaya hidup boros atau konsumtif seringkali mengarah pada kaum *hijaber* maka dari itu penulis menyaranka beberapa hal bagi para pembaca penelitian ini maupun bagi *hijaber* komunitas Ikatan Alumni Darussalam Ciamis Yogyakarta ( IKADA) itu sendiri.

Penulis berharap kepada para pembaca agar dapat melanjutkan penelitian tentang utilitarianisme dengan tema yang berbeda. Kajian penelitian tentang kebahagiaan masih sangat sedikit di temukan di beberapa sumber penelitian. Agar dapat menambah referensi kajian kebahagiaan khususnya utilitarianisme John Sturt Mill maka perlu adanya penelitian lebih lanjut. Baik penelitian mengenai konsumtivisme, *hijaber* ataupun yang lainnya. Penelitian tentang *hijaber* telah banyak di kaji oleh banyak peneliti, namun tidak banyak penelitian *hijaber* yang memfokuskan pada prinsip kebahagiaan.

*Hijaber* IKADA Yogyakarta sama hal nya dengan *hijaber* lainnya, juga merupakan *hijaber* yang menggemari busana hijab modern. Maka penulis berharap *hijaber* IKADA Yogyakarta mampu sedikit membatasi diri dalam membeli busana hijab yang tidak telalu di butuhkan, apalagi produk *fast fashion*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA


Alfi'ah, Fifi Rachmawati dkk. 2020. Hipperealitas Konsumsi Tanda dan Makna Pada Trend Fahion Hijab Oleh Mahasiswi. Jurnal Kajian Agama. Vol.5, No.2.

Ayunda, Anju dkk. 2018. Analisis Terhadap Perilaku Konsumen Produk Fashion Muslim. Jurnal Of Economics dan Business Aseanomic. Vol.3, No.2.

Bina Integrasi Edukasi. 2016. Pengumpulan Data: Interview atau Wawancara. Dalam http://www.integrasi-edukasi.org/pengumpulan-data-interviewwawancara/ diakses pada 4 Mei 2021.

Braindilog Sosiologi Indoensia. 2018. Hijab: Analisis Fungsi dari Sudut Pandang Sosiologi. dalam http://www.braindilogsociology.or.id/2018/09/hijab-analisis-fungsi-hijab-dari-sudut-html diakses pada 23 Maret 2021.

Bungin, Burham. 2007. Penelitian Kualitatif: Komplikasi Eknomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Linnya. Jakarta: Kencana.

Corinna, Arlinda Nidia dan Eko Fajar Cahyono. Perilaku Konsumsi Generasi Millenial Terhadap Produk Fashion Persfektif Monzer Kahf: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Airlangga. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. Vol.6, No.2.

Damayanti, Ika Sri. 2014. Perkemabngan Desain Busana Muslim dalam Tinjauan Prikologis. Jurnal Karya Seni Kriya. Vol.36, No.1

Daud, K. Fathonah. 2013. Jilbab dan Aurat Perempuan (Antara Tafsir Klasik Tafsir Kontemporer dan Pandangan Muslim Feminis. Jurnal Studi Keislaman. Vol.3, No.1.

Fahruzi, Muh. 2019. Jilbab Syar'i Antara Fashion dan Komodifikasi, dalam https://makassar.terkini.id/jilbab-syari-antara-fashion-dan-komodifikasi, diakses tanggal 28 Maret 2021.

Faiz, Abd Aziz. 2016. Muslimah Perkotaan: Globalizing Lifestyle. Religion and Identity. Yogyakarta: SUKA Press.

Habsari, Sinung Utami. 2015. Fashion Hijab Dalam Kajian Budaya Populer. Jurnal PPKM II.


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA